BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh penagihan pajak dan kepatuhan material wajib pajak terhadap kinerja penerimaan pajak pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat I maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penagihan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan material wajib pajak. Dan penagihan pajak yang dilakukan secara konsisten akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak akan pentingnya membayar pajak. Maka semakin tinggi tingkat kepatuhan material wajib pajak maka tingkat penagihan pajaknya atau jumlah surat tagihan pajak (STP) akan semakin rendah.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penagihan pajak dan kepatuhan material wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kinerja penerimaan pajak. Artinya wajib pajak masih banyak yang menunggak pajak yang sulit ditagih oleh petugas pajak. Kanwil Jabar 1 mempunyai data setiap kantor pelayanan pajak yang sangat tinggi jumlah tunggakan pajaknya yang wajib pajaknya membandel, dikarenakan tidak tepat waktu membayar pajaknya. Maka semakin giat melakukan penagihan pajaknya diharapkan akan meningkatkan penerimaan pajak dengan sesuai target dan semakin tinggi tingkat kepatuhan material wajib pajak dan semakin rendah tingkat

penagihan pajak atau jumlah terbitnya surat tagihan pajak (STP) maka penerimaan pajak akan semakin meningkat dengan target yang dicapai.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai masukan dan dipertimbangkan bagi Kantor Wilayah DJP Jawa Barat I serta peneliti selanjutnya yaitu :

1. Masalah yang terjadi pada Kantor Wilayah DJP Jawa Barat I tingkat penerimaan pajak masih lebih rendah dari target dan selalu mengalami naik turun karena tingkat kepatuhan material wajib pajak masih rendah dan masih banyak wajib pajak yang menunggak setoran pajak, sehingga jumlah tunggakan pajak (piutang pajak) yang belum tertagih masih banyak, maka DJP harus mengkaji lagi tindakan sanksi terhadap wajib pajak, dengan memberikan sanksi yang lebih besar agar wajib pajak taat dan patuh terhadap aturan perpajakan dan alangkah lebih baik jika pihak KPP maupun petugas pajak lebih mempertegas pelaksanaan penagihan pajak, sehingga wajib pajak bisa menyetorkan pajaknya dan tidak mempunyai tunggakan pajak yang besar. Untuk itu harus dilakukan penagihan yang terencana dengan meningkatkan sosialisasi keseluruh kecamatan dan kelurahan yang ada pada wilayah Jawa Barat I. DJP pun harus memberikan pelayanan yang baik terhadap wajib pajak, agar wajib pajak percaya terhadap pajak yang akan dibayarkanya. Sehingga target penerimaan pajak pada Kantor Wilayah DJP Jawa Barat I akan tetap stabil dan selalu mengalami peningkatan.

2. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Disarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas ruang lingkup penelitiannya, yaitu dengan meneliti faktor-faktorlainnya yang berpengaruh terhadap penerimaan pajak seperti penagihan pajak, kepatuhan material wajib pajak. Selain yang sudah penulis teliti dan disajikan dalam penelitian ini, karena secara simultan penagihan pajak dan kepatuhan material wajib pajak memberikan pengaruh dan kontribusi terhadap penerimaan pajak pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat I periode tahun 2012 – 2016.